

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Komnas Perempuan merupakan lembaga independen negara yang termasuk dalam LNHAM atau Lembaga Negara Hak Asasi Manusia. Setelah 20 tahun berjalan, Pada tahun 2020, Komnas Perempuan melakukan refleksi ulang kembali yang menghasilkan perubahan visi, misi hingga tujuan. Banyaknya masalah dan dimensi baru yang diangkat oleh Komnas Perempuan dalam mengupayakan terpenuhinya hak – hak asasi manusia untuk kaum perempuan. Namun sayangnya, Komnas Perempuan tidak melakukan perubahan identitas *brand* untuk mendukung adanya perubahan visi, misi serta tujuan ini. Berdasarkan pengumpulan data yang telah penulis lakukan terhadap identitas *brand* yang saat ini digunakan, maka dapat ditariknya kesimpulan bahwa identitas *brand* yang saat ini digunakan tidak dapat merepresentasikan apapun dari Komnas Perempuan. Identitas *brand* ini juga tidak dapat memberikan persepsi positif dan identitas yang saat ini digunakan tidak memiliki panduan ataupun aturan apapun.

Maka, pada perancangan ulang *brand identity* Komnas Perempuan, identitas *brand* baru yang dirancang haruslah dapat mencerminkan esensi serta dapat merepresentasikan Komnas Perempuan dengan baik mengacu pada visi, misi, tujuan dan *value* Komnas Perempuan. Perancangan ini menggunakan teori

perancangan *brand* oleh ahli, dimana setelah pengumpulan data dan pengolahannya selesai dilakukan, akan ditemukannya *brand brief* hingga *big idea*. *Big idea* kemudian *diolah* menjadi konsep visual dan komunikasi. Seluruh perancangan identitas *brand* akan mengacu pada *big idea* dan konsep yang telah ditemukan ini.

Perancangan identitas *brand* ini menghasilkan logo, *color palette*, *photo treatment* dan *typography*. Setelah membuat spesifikasi dari hasil tersebut serta pengaturannya, maka penulis melanjutkan dengan membuat media pendukung *brand*, kerap disebut juga tahap *creating touchpoints*. Media – media yang akan dirancang dipilih berdasarkan kebutuhan dari Komnas Perempuan mengacu para program kerja Komnas Perempuan. Pengaplikasian identitas *brand* baru pada media – media tersebut memiliki aturan dan panduan agar kekonsistenan identitas tetap terjaga dan tetap terpeliharanya identitas *brand*. Aturan dan panduan ini diatur dalam *brand guidelines*. *Brand guidelines* telah dibuat agar mudah disampaikan dan berisi pengaturan yang detail agar Komnas Perempuan mudah menggunakannya.

Maka, atas perancangan identitas *brand* baru Komnas Perempuan sebagai hasil akhir yang penulis telah rancang, perancangan ini dapat menjadi solusi masalah identitas *brand* yang dimiliki Komnas Perempuan. Diharapkan identitas yang telah dirancang menggunakan teori perancangan ini dapat memberikan identitas baru pada Komnas Perempuan sehingga persepsi dan *value* lembaga ini dapat tercermin dengan baik.

5.2. Saran

Bagian ini berisi saran yang penulis Tugas Akhir/Skripsi berikan kepada pembaca mengenai hal-hal yang sebaiknya dilakukan pembaca jika berada dalam posisi yang serupa dengan penulis. Saran juga dapat berupa masukan mengenai topik lain yang dapat diteliti oleh pembaca.

Atas proses perancangan yang telah penulis alami, penulis memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan proses perancangan serupa. Hal pertama yang harus diingat adalah alangkah baiknya jika selama proses perancangan, *stakeholder* dapat dihubungi lebih dari 1x atau dapat dihubungi secara berkala agar data yang didapat lebih akurat dan mendalam. Hal ini penulis pertimbangkan karena mengacu pada *brand* yang merupakan lembaga pemerintahan *nonprofit*, sehingga pengumpulan data yang mendalam haruslah berat pada *stakeholder*.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah efektifitas dan pengaturan durasi selama proses pengerjaan perancangan. Hanya dapat mengatur waktu dengan baik saja tidak cukup, karena haruslah juga efektif selama merancang agar selain waktu terjaga dengan baik, tidak adanya kekurangan dari segi standar kualitas umum pada media yang dirancang. Jika efektifitas waktu tetap terjaga konsisten hingga akhir, sangat mungkin adanya peningkatan kualitas yang didukung eksplorasi berdasarkan masukan, saran dan revisi ahli, pembimbing maupun *audience*.

Atas perancangan yang telah penulis lakukan, semoga perancangan ini dapat membantu Komnas Perempuan sebagai *stakeholder*, semoga juga perancangan ini dapat menjadikan *benchmark* bagi perancang yang ingin melakukan perancangan identitas *brand* untuk lembaga pemerintahan Indonesia. bagi para peneliti yang akan datang, semoga dapat memanfaatkan perancangan ini untuk mengembangkan lagi penelitian dan pendidikan bagi universitas juga.